

IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI P.O.S UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PADA WARUNG GORENGAN

Renaldy , M.Radju Ariansyah , Natasya Putri Ayuningtyas

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

E-mail: natasyapiu@gmail.com E-mail : mhdeldriansyah93@gmail.com

E-mail : renaldy10102023@gmail.com

Abstrak

Penerapan teknologi Point of Sale (POS) telah terbukti memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan usaha kecil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan pelatihan aplikasi POS di warung gorengan guna meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi dalam pencatatan transaksi. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan POS mempermudah pencatatan penjualan, pengelolaan inventori, dan memberikan laporan keuangan yang lebih akurat. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan yang efektif untuk mendukung penerapan teknologi dalam usaha mikro.

Kata Kunci: Point of Sale, POS, warung gorengan, teknologi usaha mikro, pengelolaan usaha.

Abstract

The application of Point of Sale (POS) technology has been proven to provide significant benefits in managing small businesses. This research aims to analyze the implementation and training of POS applications in fried food stalls in order to increase operational efficiency and accuracy in recording transactions. The method used is a case study with a qualitative approach through observation, interviews and documentation. The results show that using POS makes it easier to record sales, manage inventory, and provide more accurate financial reports. The conclusions of this research emphasize the importance of effective training to support the application of technology in micro-enterprises

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Warung gorengan, salah satu jenis UMKM yang menjamur di Indonesia, sering menghadapi tantangan dalam pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pengelolaan keuangan.

Teknologi seperti aplikasi Point of Sale (POS) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pengelolaan usaha. Namun, penerapan teknologi ini sering terkendala oleh kurangnya pengetahuan teknis dan akses pelatihan yang memadai bagi para pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi dan pelatihan aplikasi POS terhadap pengelolaan warung gorengan. Sekaligus memberikan pelatihan kepada pemilik warung gorengan agar dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas usaha.

2. METODE

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilakukan dengan beberapa cara. Yaitu :

A. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat pada waktu kejadian itu berlangsung. Agar observasi dapat berjalan dengan baik, salah satu hal yang harus dipenuhi ialah alat indra harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya.



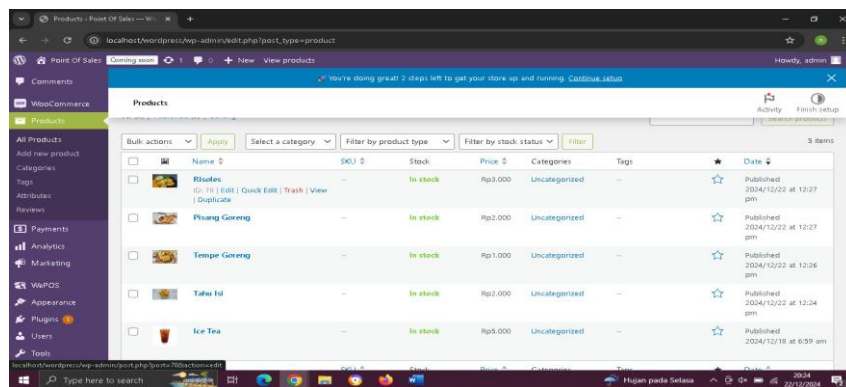
Gambar 2 Kondisi Pada Warung Buk Dewi

B. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian [3]. erupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan = cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan pengabdian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab.

C. Pembuatan Aplikasi POS

Rancangan Aplikasi POS yang akan diimplementasikan menjadi program. Output dari aplikasi yang dihasilkan adalah berupa invoice.



Gambar 3 Penginputan Data Barang

D. Implementasi dan pendampingan penggunaan aplikasi POS

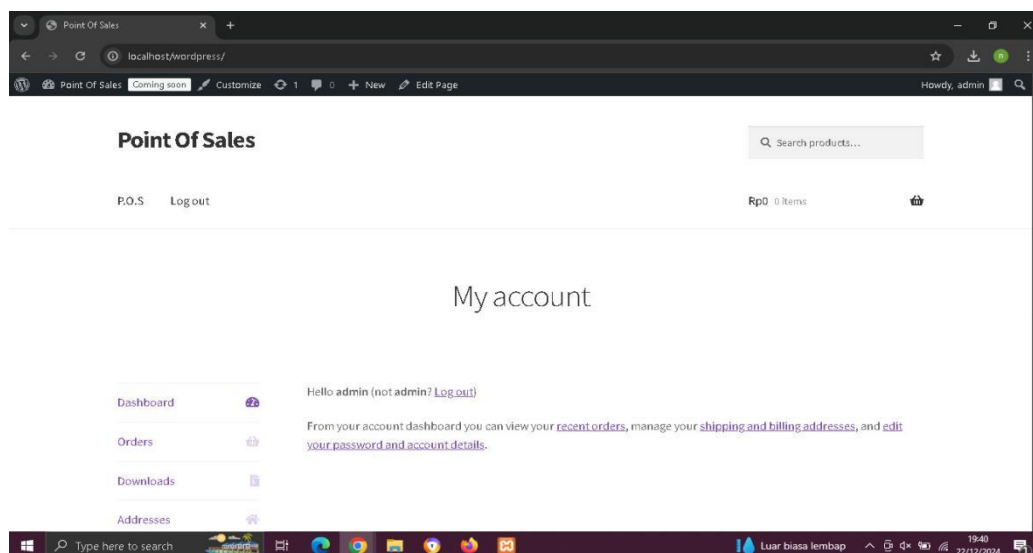
Implementasi aplikasi dilaksanakan dalam rangka agar aplikasi dapat digunakan langsung oleh mitra. Pada tahap implementasi ini juga dilakukan pendampingan dan pelatihan untuk menunjukkan cara kerja aplikasi kepada mitra. Pada saat yang sama akan dilakukan evaluasi penggunaan aplikasi dan menilai apakah mitra dapat merasakan manfaat langsung ketika setelah menggunakan aplikasi tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari serangkaian tahapan pada program pengabdian ini, berikut hasil penerapan solusi yang telah dirumuskan. Warung gorengan yang beralamatkan di Sabila Muhtadin. Kecamatan Tembilahan masih tergolong UMKM berskala kecil dimana SDM yang tersedia, masih merangkap pekerjaan yang ada. Dengan adanya sistem yang disediakan ini, sangat membantu Warung dalam menjalankan proses bisnis dengan menghasilkan data yang lebih akurat. Dalam menjalankan sistem, penggunaannya adalah seorang kasir dimana kasir tersebut bertugas mengelola data jenis produk, detail produk, konsumen, pengelolaan keuangan dan mengelola transaksi.

a. Menu Dashboard

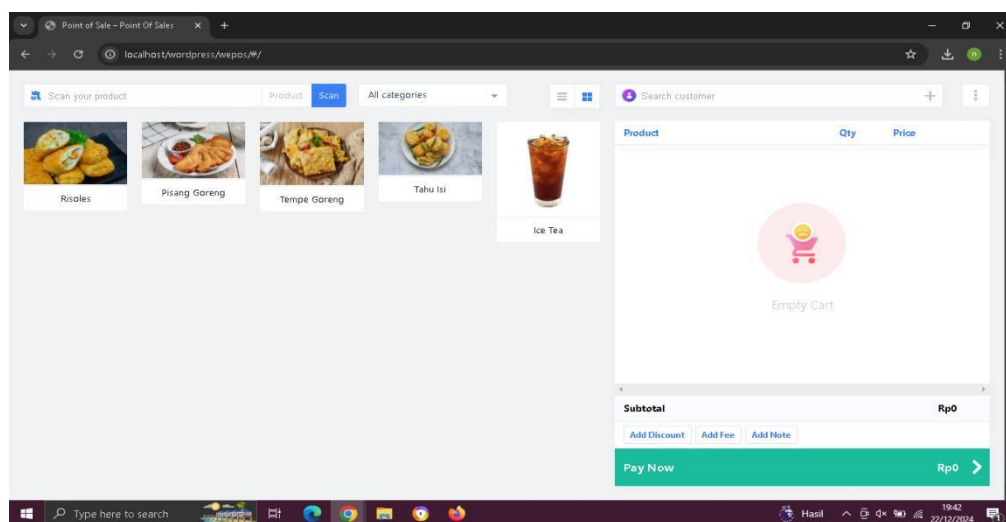
Menu awal untuk menampilkan tampilan aplikasi POS pada warung bang Amat pada studi



Gambar 4 Dashboard

b. Tampilan Kasir

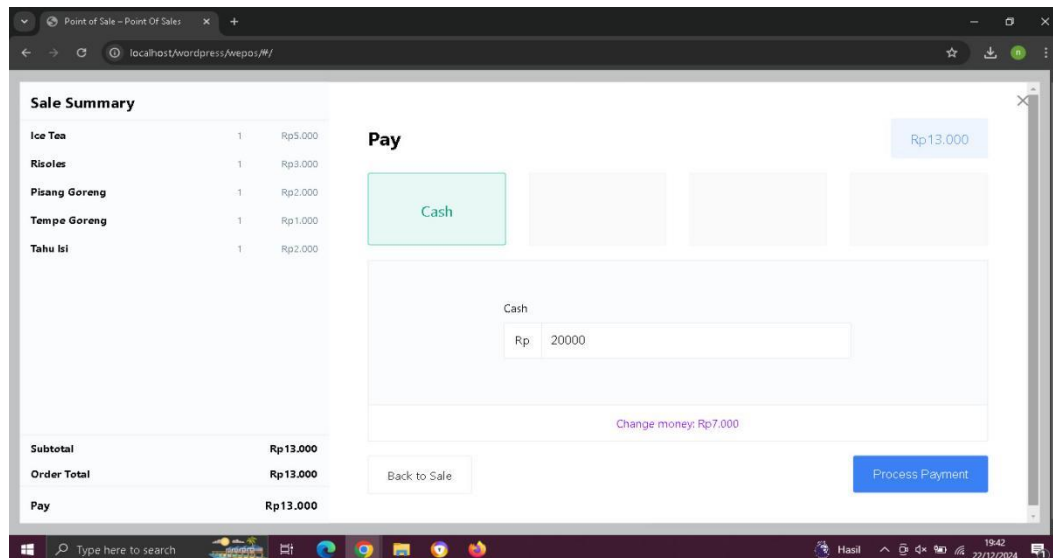
Disini ditampilkan tampilan untuk membantu kasir dalam proses menghitung barang yang telah di pilih pelanggan pada warung gorengan



Gambar 5 Tampil Kasir

c. Tampilan Pembayaran

Pada menu ini digunakan untuk menghitung total belanja pelanggan yang berbelanja pada warung gorengan



Gambar 6 Tampilan Pembayaran



Gambar 7 Dokumentasi Keegiatan PKM Bersama Mahasiswa

4. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi POS di warung gorengan terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pencatatan keuangan, dan pengelolaan inventaris. Pelatihan yang efektif memainkan peran kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi teknologi ini. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan berbasis komunitas untuk membantu UMKM lainnya dalam mengadopsi teknologi serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Buk Dewi yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan warung miliknya menjadi studi kasus terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- i. DeLone, W.H., & McLean, E.R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30.
- ii. Laudon, K., & Laudon, J. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 16th Edition. Pearson.
- iii. Setyowati, A., & Wibisono, B. (2017). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 158-173.
- iv. Nugroho, S., & Harjanti, D. (2021). Efektivitas Pelatihan Digitalisasi UMKM dengan Aplikasi POS. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 8(1), 45-56.
- v. Kamal, M., & Sundari, I. (2018). Analisis Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan UMKM. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 6(2), 123-134.
- vi. Gunawan, D., & Fitriani, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi POS terhadap Keuntungan UMKM. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil*, 9(1), 89-96.
- vii. Wijaya, F., & Hartanto, R. (2015). Optimalisasi Sistem Informasi Berbasis POS untuk Meningkatkan Kinerja UMKM